

Tahun Ini Unsyiah Fokus Kuatkan Daya Saing Regional

Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) tahun 2018 ini merencanakan lebih fokus pada penguatan daya saing regional. Hal ini selaras dengan rencana yang terdokumentasi dalam Masterplan Unsyiah Periode ke-3 (2017-2021). Beberapa capaian yang ditargetkan dalam periode ini berorientasi pada peningkatan kiprah Unsyiah di level regional atau internasional, seperti akreditasi internasional, program studi internasional, serta kerja sama riset internasional.

Hal ini disampaikan Rektor Unsyiah, Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng, di ruang kerjanya, Selasa (2/1), ketika ditanya tentang proyeksi Unsyiah di masa depan.

Hingga tahun 2017, banyak target yang telah dicapai oleh institusi jantung hati rakyat Aceh ini. Salah satu pencapaian yang sangat fenomenal adalah lompatan akreditasi institusi dari nilai C ke nilai A pada tahun 2015. Lompatan nilai Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) yang baru pertama terjadi di Indonesia ini sekarang dijadikan referensi oleh banyak perguruan tinggi di Indonesia. Hingga tahun 2017, tak kurang dari 18 perguruan tinggi telah datang ke Unsyiah untuk mempelajari metode dan skema kerja efektif yang membuat Unsyiah berhasil mencapai lompatan nilai secepat itu. Oleh karena itu, tahun ini Unsyiah mulai mempertimbangkan akreditasi institusi tingkat ASEAN.

Nilai akreditasi Unsyiah merupakan cerminan dari sistem manajemen dan tata kelola yang berlangsung di Unsyiah. Hal ini juga dibuktikan dengan perolehan sertifikat ISO 9001:2008 kepada UPT Perpustakaan Unsyiah serta ISO 9001:2015 kepada Biro Akademik, Biro Perencanaan dan Humas, serta Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Unsyiah.

Target berikutnya yang mulai diperjuangkan saat ini

“Jika kita semua satu visi, dengan tetap menjaga semangat kejujuran, keikhlasan, dan kebersamaan, saya yakin, tidak ada yang tak mungkin untuk kita capai.”

-- **SAMSUL RIZAL,**
Rektor Unsyiah

adalah sertifikasi proses pengujian di laboratorium. Semua sistem tata kelola yang berlangsung di Unsyiah tersebut dibuka untuk publik. Keterbukaan publik tersebut juga dibuktikan dengan keberhasilan Unsyiah meraih peringkat pertama untuk keterbukaan informasi publik kategori perguruan tinggi se-Aceh.

Pencapaian Unsyiah hingga tahun 2017 tidak hanya di bidang tata kelola dan manajemen. Salah satu indikator utama kemajuan perguruan tinggi adalah jumlah riset dan publikasi. Sejak tahun 2012, jumlah publikasi Unsyiah meningkat tajam, yaitu dari hanya 69 judul publikasi di jurnal berindeks Scopus menjadi 1.025 judul pada akhir tahun 2017. Untuk hal ini, Unsyiah bahkan dinobatkan menjadi perguruan tinggi terbaik ke-4 di Indonesia oleh The Schimago Institutions Rankings.

Dalam periode ini, target awal Unsyiah adalah menelurkan 50 judul publikasi berindeks Scopus setiap tahun. Namun begitu, dalam beberapa tahun terakhir jumlah judul terindeks Scopus dari Unsyiah bahkan melebihi 100 judul per tahun. Prestasi ini juga membawa Unsyiah menempati peringkat pertama di Sumatera dalam SINTA (Science and Technology Index) yang dikeluarkan Direktorat Pendidikan Tinggi.

Seluruh pencapaian Unsyiah di atas dimungkinkan karena didukung oleh sumber daya manusia yang juga membaik secara signifikan jika dibandingkan tahun 2012. Pada saat itu jumlah dosen bertitel profesor dan doktor masing-masing hanya 40 orang dan 301 orang yang berkiprah di 92 program studi. Hingga akhir 2017, jumlah profesor dan doktor di Unsyiah masing-

masing menjadi 49 orang dan 498 orang. Sementara jumlah program studi (prodi) juga meningkat tajam menjadi 132, terdiri atas level diploma hingga S3.

Mengingat tingginya harapan masyarakat kepada Unsyiah, maka berbagai upaya dilakukan oleh institusi ini untuk terus memperbaiki kinerjanya. Salah satunya adalah melalui peningkatan fasilitas fisik. Saat ini sedang berlangsung pembangunan besar-besaran tiga fakultas di Unsyiah, yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), serta Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP). Penguatannya didanai oleh Saudi Fund for Development, termasuk pendanaan untuk pembelian peralatan laboratorium serta kebutuhan kelas. Proyek ini direncanakan akan rampung pada akhir tahun 2018. Jika selesai nanti, dipastikan ketiga bangunan yang dibangun serempak itu merupakan yang paling monumental di Unsyiah.

Profesor Samsul Rizal mengatakan, semua capaian yang telah berhasil diraih tersebut bukan merupakan kinerja seorang rektor saja, tapi merupakan hasil nyata dari kesamaan visi, kerja keras, kebersamaan, kekompakan, serta doa semua pihak, terutama civitas akademika Unsyiah.

Samsul mengajak semua pihak untuk tetap kompak, bergandeng tangan, demi membawa Unsyiah menjadi salah satu institusi yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di masa depan.

“Jika kita semua satu visi, dengan tetap menjaga semangat kejujuran, keikhlasan, dan kebersamaan, saya yakin, tidak ada yang tak mungkin untuk kita capai,” pungkas Samsul. (*)



Rektor Unsyiah, Prof. Dr. Samsul Rizal, M.Eng dan Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknik University of the Ryukyus, Prof. Hideo Yamasaki PhD di ruang mini Rektor Unsyiah, saat menandatangani MoU antara Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Syiah Kuala (FKP Unsyiah) dengan University of the Ryukyus Jepang.

CAPAIAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA DI BAWAH KEPEMIMPINAN

Prof. Dr. Samsul Rizal, M.Eng

AKREDITASI: Dari C ke A

SEBELUM

Perjuangan Unsyiah untuk memperbaiki nilai akreditasi institusinya sudah berlangsung sejak kampus itu dinyatakan mendapat nilai akreditasi C tahun 2009, pengisian borang akreditasi baru dilakukan sejak awal kepemimpinan Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng yang menunjuk tim Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) Unsyiah di bawah pimpinan Dr. Syahrurrahman Madjid.

SESUDAH

Akreditasi dengan nilai 362 peringkat A (sangat baik) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan Surat Keputusan (SK) BAN-PT Nomor 736 Tahun 2015 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi.

sumber : <http://www.unsyiah.ac.id/bentitas/tesmi-unsyiah-berakreditasi-a>

PERINGKAT 1 INFORMASI PUBLIK KATEGORI PTN

Pada tahun 2015 Unsyiah hanya meraih peringkat ke dua, sementara pada 2016 penganugerahan keterbukaan informasi publik tidak dilaksanakan.

Unsyiah peringkat pertama Keterbukaan Informasi Publik kategori perguruan tinggi (PTN) dengan nilai 69,99 di Tahun 2017.

sumber : <http://www.unsyiah.ac.id/bentitas/unsyiah-peringkat-1-anugrah-kep-perguruan-tinggi-di-aceh>

UNSYIAH MERAIH ISO 9001

SEBELUM

Sejak kelahiran UPT Perpustakaan Unsyiah pada tahun 1970, mutu layanan perpustakaan Unsyiah masih dibawah mutu dan standar perpustakaan yang layak. 43 Tahun kemudian, pada tahun 2013 dibawah kepemimpinan Prof. Samsul Rizal, M.Eng, barulah mulai dilakukan Persiapan Perpustakaan Unsyiah menuju meraih Sertifikasi ISO sebagai langkah meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan Unsyiah agar memenuhi standar internasional.

SESUDAH

PT TUV Rheinland Indonesia memberi sertifikat ISO 9001:2008 kepada UPT Perpustakaan dan ISO 9001:2015 kepada Biro Akademik, Biro Perencanaan dan Humas, serta lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Unsyiah.

sumber : <http://www.unsyiah.ac.id/bentitas/perpustakaan-unsyiah-raih-iso-90012008>

PERINGKAT 4 UNIVERSITAS TERBAIK INDONESIA & NO 1 SUMATERA INDEKS SINTA ((SCIENCE AND TECHNOLOGY INDEX) DIKTI

SEBELUM

Jurnal terindeks scopus sebanyak 69 di Tahun 2012.

SESUDAH

Jurnal terindeks Scopus bertambah menjadi 1025 judul di tahun 2017. Dalam periode ini, target awal Unsyiah adalah menelurkan 50 judul publikasi berindeks Scopus setiap tahun. Unsyiah dinobatkan menjadi perguruan tinggi terbaik ke-4 di Indonesia oleh The Schimago Institutions Rankings.

Prestasi ini juga membawa Unsyiah menempati peringkat pertama di Sumatera dalam SINTA (Science and Technology Index), yang dikeluarkan Direktorat Pendidikan Tinggi.

PEMBANGUNAN GEDUNG FAKULTAS BARU

SEBELUM

Minimnya pembangunan gedung fakultas baru

SESUDAH

Pembangunan tiga gedung baru tahun 2017 bantuan pendanaan dari Saudi Fund for Development (SFD). Ketiga gedung baru tersebut adalah gedung Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), dan Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP). Drencanakan seluruh pembangunan gedung ini berlangsung selama 17 bulan dan diharapkan selesai pada akhir tahun 2018.

sumber : <http://www.unsyiah.ac.id/bentitas/unsyiah-gandeng-gp-bangun-proyek-gp-3147-miliar>

<http://samsulrizal.id/>

Prof. Dr. Samsul Rizal, M.Eng
Calon Rektor Unsyiah Periode 2018-2022